

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif analitik. Menurut Sugiono (2009) Metode Deskriptif Analitis merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memberikan sebuah objek penelitian berdasarkan sampel yang dikumpulkan, tanpa menganalisis dan menarik kesimpulan. Analisis deskriptif analitis mengambil masalah atau tidak fokus pada masalah yang ada pada saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang didapatkan kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Jenis data yang digunakan pada penelitian menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah ada yang kemudian dikumpulkan oleh peneliti yang akan digunakan untuk melengkapi kebutuhan dalam penelitian. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Peserta Prolanis Di Puskesmas Bergas.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bergas Kecamatan Bergas, Kab. Semarang, Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2021 – Desember 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Priyono (2008) “Populasi adalah seluruh gejala atau satuan yang ingin diteliti”. Populasi penelitian ini adalah semua pasien Diabetes Melitus tipe 2 peserta prolanis. Data yang diambil berdasarkan pada data rekam medis pasien yang melakukan pemeriksaan selama 6 bulan terakhir di puskesmas Bergas. Jumlah populasi yang didapatkan yaitu 50 sampel. Berdasarkan data rekam medik dipuskesmas bergas jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi penelitian sebanyak 17 sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling yang merupakan metode penentuan sampel dengan cara mengambil data yang sudah tersedia di suatu tempat sesuai dengan topik penelitian (Sugiyono, 2018)

Pengambilan data dilakukan berdasarkan data rekam medik pada Pemeriksaan 6 bulan terakhir. Sampel yang didapatkan dari seluruh populasi yang kemudian dijadikan sampel. Sampel yang akan digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah adalah kriteria yang dijadikan subjek penelitian yang diwakili dalam sampel penelitian sebagai sampel (2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 peserta prolanis yang melakukan pemeriksaan rutin di Puskesmas Bergas.
2. Pasien Diabetes mellitus tipe 2 yang berusia > 35 – 65 tahun.
3. Terdapat data rekam medis yang lengkap pasien diabetes melitus peserta prolanis.

Kriteria eksklusi merupakan objek penelitiannya tidak digunakan sebagai sampel penelitian karena tidak memenuhi kriteria tersebut tidak memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Yang termasuk dalam kriteria eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Pasien diabetes melitus tipe 2 peserta prolanis yang meninggal dunia
2. Pada catatan medis pasien tidak melakukan pemeriksaan rutin dan data yang tidak lengkap.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif berdasarkan data rekam medik. Menggunakan rancangan penelitian accidental sampling. Kriteria inklusi digunakan sebagai pertimbangan dalam penentuan sampel yang akan digunakan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat variable yang diamati. Operasional mencakup hal-hal yang penting dalam penelitian. Definisi operasional bersifat spesifik, terperinci, tetap dan itu pasti menggambarkan sifat-sifat variable penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

1. Pasien Diabetes melitus adalah pasien yang didiagnosis Diabetes Melitus Tipe 2 peserta prolanis di puskesmas Bergas yang berusia > 35- 65 tahun.
2. HbA1c adalah hasil pemeriksaan kadar HbA1c pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 peserta prolanis pada pemeriksaan 6 bulan terakhir.
3. *Drug Related Problems* adalah kejadian yang tidak diinginkan yang dialami oleh pasien Diabetes mellitus tipe 2 yang berhubungan dengan terapi obat yang digunakan seperti:
 - a. Efektivitas pengobatan
 - b. Pemilihan obat tidak sesuai dengan guideline / formularium
 - c. Ada indikasi baru yang belum diresepkan

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan salah satu ciri atau sifat yang didapatkan dalam suatu penelitian terkait suatu konsep pengertian (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Drug Related*

Problems pada pasien diabetes melitus tipe 2 peserta prolanis di Puskesmas Bergas.

F. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data diawali dengan mengamati laporan unit Rekam medik di Puskesmas Bergas untuk mengetahui jumlah pasien diabetes melitus tipe 2 peserta prolanis.
2. Pengambilan data dilakukan dengan menumpulkan data rekam medik di Puskesmas Bergas pada pasien DM tipe 2 peserta prolanis.
3. Pengolahan data dan analisis data pada pengambilan data rekam medik yang dianalisis secara deskriptif. Analisis data rekam medik terkait DRPs pada pasien DM tipe 2 peserta prolanis.

G. Pengolahan Data

a. Editing

Hasil penelitian yang diperoleh atau data rekam medik yang sudah dikumpulkan perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Editing merupakan kegiatan untuk mengecek data yang sudah didapatkan peneliti dalam proses penelitian. Data yang tidak memenuhi kriteria kemudian dipisahkan.

b. Coding

Setelah semua data yang telah memenuhi kriteria penelitian, kemudian dilakukan pengkodean atau coding yaitu melakukan perubahan bentuk data dari bentuk kalimat menjadi angka. Coding ini

digunakan dalam proses memasukan data yang sudah diperoleh dari catatan rekam medik.

c. Tabulating

Tabulating merupakan proses pembuatan tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti Menyusun data kedalam tabel sesuai dengan data yang diperoleh dari rekam medis.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam mengurutkan data kedalam pola katagori data sehingga tema dapat ditemukan serta hipotesis kerja dapat dirumuskan (Moleong, 2017).

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis diksriptif. penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis data dengan mediskripsikan data yang sudah didapatkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 peserta prolanis di Puskesmas Bergas. Dimana analisis yang dilakukan untuk dapat mengetahui umur jenis kelamin, Riwayat pemeriksaan HbA1c serta Riwayat penggunaan obat antidiabetik. Analisis data diolah menggunakan rumus dalam bentuk persentase:

Rumus menghitung persentase:

$$X = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

X : Hasil persentase

f : frekuensi hasil penelitian

n : Total Seluruh Sampel